



Akronim, Singkatan, dan Istilah Di Masa Pandemi Covid-19

Anwariyah¹

¹Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kediri

anna.khoirul@gmail.com

Abstrak: Akronim merupakan kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar sedangkan singkatan merupakan sebuah huruf atau sekumpulan huruf sebagai bentuk pendek dari sebuah kata atau beberapa kata. Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan suatu makna, konsep proses, keadaan atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Artikel ini berisi akronim, singkatan, dan istilah yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Akronim, singkatan, dan istilah di dalam artikel ini ada yang berupa bahasa Indonesia dan ada pula yang berupa istilah asing. Metode penelitian dalam tulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang berhasil dikumpulkan yaitu 6 akronim, 12 singkatan, dan 56 istilah.

Kata Kunci : Akronim, Singkatan, Istilah, Covid-19

Abstract: An acronym is an abbreviation in the form of a combination of letters or syllables or other parts written and pronounced as natural words while an abbreviation is a letter or a set of letters as a short form of a word or several words. A term is a word or combination of words that carefully expresses a meaning, concept, process, state or trait peculiar to a particular field. This article contains acronyms, abbreviations, and terms that are often used by Indonesians during the Covid-19 pandemic. Some of the acronyms, abbreviations, and terms in this article are in the form of Indonesian and some are in the form of foreign terms. The research method in this paper uses a qualitative descriptive approach. The data collected were 6 acronyms, 12 abbreviations, and 56 terms.

Keywords : Acronyms, Abbreviations, Terms, Covid-19

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan bahasa ada banyak aspek yang saling berkaitan. Seperti saat ini, pandemi covid-19 yang tengah melanda dunia bukan hanya mempengaruhi aspek kesehatan saja namun juga aspek kebahasaan. Selama masa pandemi, banyak kosa kata baru yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik berupa akronim, singkatan, maupun istilah.

Akronim, singkatan, dan istilah ini muncul karena penggambaran situasi yang terjadi saat ini. Penggunaan akronim, singkatan, dan istilah baru ini harus dipahami secara saksama, jika tidak makna dari kosakata atau istilah tersebut menjadi tidak tepat. Oleh sebab itu, penting bagi pengguna bahasa untuk memahami kosakata yang sering dipergunakan untuk menggambarkan situasi atau perkembangan dari pandemi Covid-19. Virus Covid-19 masih menjadi perhatian besar bagi masyarakat di Indonesia, maka dari itu beberapa kosakata baru juga sering terdengar di khalayak umum.

Covid-19 adalah penyakit yang sedang ditakuti saat ini oleh semua kalangan, penyakit ini disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan mulai dari gejala yang ringan seperti flu hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia. Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) pertama kali penyakit ini terjadi di Kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, Covid-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia hanya dalam beberapa bulan.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan munculnya kosa kata yang tadinya tidak ada dan asing di telinga masyarakat menjadi kosa kata yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berupa akronim, singkatan, maupun istilah. Tentunya hal ini dapat dilihat sebagai dampak positif karena kosa kata baru tersebut dapat memperkaya perbendaharaan kosa kata bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode dalam tulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penyelesaian masalah dengan memaparkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampil sebagaimana adanya (Sugiyono, 2014:205). Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Data berbentuk kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata.

Penulis melakukan analisis isi dengan memberikan pemaparan yang diteliti dalam bentuk uraian (Arikunto, 2010:22). Subjek dalam penelitian ini adalah akronim, singkatan, dan istilah mengenai virus Covid-19. Adapun objek penelitian ini adalah keberterimaan istilah yang difokuskan pada istilah-istilah di masa pandemi Covid-19. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan penjaringan data. Teknik observasi dilakukan secara langsung tanpa perantara apapun dalam melakukan suatu pemerolehan data. Pada pemerolehan data dilakukan dengan cara penjaringan dokumen dari data-data yang sudah terkumpul berdasarkan sumber-sumber data berupa data-data tertulis mengenai ragam bahasa istilah pada masa pandemi Covid-19 sebagai bahan untuk dijadikan analisis penelitian. Tulisan ini dianalisis dengan kajian studi kepustakaan terkait dengan masalah pandemi Covid-19. Studi kepustakaan adalah studi yang objek penelitiannya berupa karya-karya kepustakaan baik berupa jurnal ilmiah, buku, artikel dalam media massa, maupun data-data statistik.

PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 telah berlangsung selama kurang lebih satu tahun di Indonesia. Selama masa pandemi ini, banyak akronim dan istilah tentang pandemi yang muncul dan memperkaya kosa kata bahasa Indonesia. Dalam memaknai kata-kata seharusnya memahami arti yang tersurat dan tersirat.

Kosakata adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang segera akan menimbulkan reaksi bila mendengar materi membaca. Kosakata tidak hanya mempersoalkan ketepatan pemakaian kata dan arti, tetapi mempersoalkan diterima atau tidaknya kata tersebut oleh khalayak umum. Hal tersebut dikarenakan masyarakat diikat oleh berbagai norma, yang menjadikan setiap kata harus sesuai dengan situasi kebahasaan yang dihadapi. Artinya, kosakata merupakan keseluruhan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa, baik yang diucapkan, didengar, ditulis, dan dibaca.

Pola karakteristik akronim, singkatan, dan istilah pada masa pandemi Covid-19 dapat diklarifikasikan dengan berbagai jenis ragam bahasa, antara lain dengan menggunakan ragam bahasa dalam bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia, sinonim (persamaan kata), singkatan yang terbagi dalam bentuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta akronim (pemendekan kata).

Berdasarkan penelitian dari media massa, penggunaan istilah bahasa Inggris lebih dominan ditemukan, seperti di internet, koran, TV atau majalah karena pemakaian kosakata dalam bentuk bahasa Inggris tersebut memiliki nilai tinggi dan lebih praktis dibanding dengan menggunakan bahasa Indonesia sendiri. Pemakaian istilah atau kosakata dalam bahasa Inggris bertujuan untuk menunjukkan kesan modern sehingga istilah tersebut diharapkan mampu memunculkan kebaruan istilah bahasa.

A. Akronim di Masa Pandemi Covid-19

No	Akronim	Kepanjangan
1.	Covid-19	<i>Coronavirus disease 2019</i>
2.	SARS	<i>Severe acute respiratory syndrome</i>
3.	Webinar	Web seminar
4.	Fasyankes	Fasilitas pelayanan kesehatan

5.	Daring	Dalam jaringan
6.	Luring	Luar jaringan
7.	Prokes	Protokol kesehatan

Penjelasan data akronim:

1. Covid-19

Covid-19 merupakan akronim dari *coronavirus disease 2019*. *Coronavirus* merupakan jenis virus yang sebagian di antaranya dapat menginfeksi manusia, sedangkan sebagian lagi tidak. *Coronavirus* yang menyebabkan pandemi saat ini bernama SARS-CoV-2 (*severe acute respiratory syndrome-coronavirus-2*) yang berasal dari Wuhan, China.

2. SARS

Severe acute respiratory syndrome atau SARS adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh *SARS-associated coronavirus* (SARS-CoV). Gejala awalnya mirip dengan influenza, namun dapat memburuk dengan cepat. Infeksi saluran pernapasan berat disertai dengan gejala saluran pencernaan yang disebabkan oleh corona virus. Gejala SARS diketahui berupa malaise, myalgia, demam, batuk, dan sulit bernafas.

3. Webinar

Akronim yang memiliki kepanjangan dari Webseminar. Pemberlakuan tatanan kehidupan secara keseluruhan berdampak pada tatanan aktivitas setiap individu. Web seminar digunakan sebagai alternatif pengadaan seminar melalui website. Kegiatan penelitian dan seminar tetap berjalan dan tetap dihadiri oleh banyak orang secara virtual.

4. Fasyankes

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan akronim gabungan kata yang memiliki kepanjangan fasilitas pelayanan kesehatan.

5. Daring

Dalam Jaringan maksudnya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Mengutip dari berbagai sumber, guru, dosen,

siswa, dan mahasiswa kini melakukan kegiatan belajar-mengajar secara daring, termasuk pada saat pemberian tugas. Dengan kata lain, pembelajaran daring ialah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*, seperti menggunakan *Zoom, Google Meet*, dan sebagainya.

6. Luring

Luar Jaringan merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Menurut KBBI Kemendikbud, luring ialah akronim atau singkatan dari luar jaring(an), terputus dari jejaring komputer.

7. Prokes

Protokol Kesehatan. Yang dimaksud di sini adalah protokol kesehatan untuk mencegah dan melindungi dari penularan Covid-19. Prokes 4M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga Jarak, dan Menjauhi kerumunan)

B. Singkatan di Masa Pandemi Covid-19

No	Singkatan	Kepanjangan
1.	APD	Alat Pelindung Diri
2.	ODP	Orang Dalam Pemantauan
3.	PDP	Pasien Dalam Pengawasan
4.	OTG	Orang Tanpa Gejala
5.	ODR	Orang Dengan Risiko
6.	PSBB	Pembatasan Sosial Berskala Besar
7.	WFH	<i>work from home</i>
8.	SFH	<i>Study From Home</i>
9.	PCR	<i>Polymerase Chain Reaction</i>
10.	PJJ	Pendidikan Jarak Jauh

11.	PSBB	Pembatasan Sosial Berskala Besar
12.	AKB	Adaptasi Kebiasaan Baru

Penjelasan data singkatan:

1. APD atau Alat Pelindung Diri merupakan alat yang digunakan petugas medis saat menjalankan tugasnya agar tidak tertular virus corona, biasanya terdiri dari masker, baju hazmat, dan sarung tangan.
2. ODP
ODP atau Orang Dalam Pemantauan adalah seseorang yang memiliki riwayat bepergian ke negara atau daerah yang terdapat kasus positif corona. Orang dengan status ODP ada yang mengalami gejala corona dan ada yang tidak. Orang dengan status ODP harus isolasi mandiri di rumah selama dua minggu dan kondisinya akan dipantau setiap hari.
3. PDP
PDP atau Pasien Dalam Pengawasan adalah pasien yang pernah melakukan kontak langsung dengan pasien positif virus corona. Status PDP diberikan kepada pasien yang memiliki gejala virus corona, seperti gangguan saluran pernapasan dan demam. Pasien dengan status PDP harus rawat inap terisolasi di rumah sakit.
4. OTG
OTG atau Orang Tanpa Gejala adalah orang yang dinyatakan positif terinfeksi corona tetapi tidak mengalami gejala. Orang dengan status OTG harus melakukan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari, dipantau oleh petugas pemantau melalui telepon, dan harus melakukan kontrol setelah isolasi 14 hari.
5. ODR
Orang Dengan Risiko tidak jauh berbeda dengan OTG, yang membedakan dari ODR ialah ada resiko terinfeksi covid 19. Resiko tersebut muncul dari

beberapa klaster seperti dari keluar kota, bertemu pasien positif covid 19, dll.

6. PSBB

PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar merupakan pembatasan aktivitas sosial masyarakat, seperti peliburan sekolah dan tempat kerja.

7. WFH

WFH atau *work from home* artinya para pegawai melakukan pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya di rumah.

8. SFH

SFH atau *Study From Home* yaitu belajar dari rumah.

9. PCR

Polymerase Chain Reaction yaitu pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi keberadaan suatu virus dalam tubuh manusia.

10. PJJ

Pendidikan Jarak Jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitasnya dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Dalam sistem PJJ siswa dituntut mandiri untuk selalu berusaha mengembangkan informasi yang telah diberikan oleh pengajar, tanpa harus tergantung pada pengajarnya.

11. PSBB

Pembatasan Sosial Berskala Besar merupakan pembatasan kegiatan tertentu penduduk di suatu wilayah yang diduga terpapar virus corona atau daerah yang telah terkontaminasi untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit semakin meluas.

12. AKB

Adaptasi Kebiasaan Baru merupakan adaptasi kebiasaan baru atau new normal adalah perubahan aktivitas warga yang terjadi untuk tetap menjalankan aktivitas normalnya, tetapi harus dengan mematuhi

peraturan protokol kesehatan untuk melakukan pencegahan terhadap penularan virus Covid-19.

Singkatan dan akronim merupakan jenis pembentukan kata dengan cara dibentuk lebih pendek yang dikenal dengan istilah abreviasi. Menurut Crystal (dalam Santoso: 2021) istilah abreviasi dimaknai sebagai bagian dari kajian pembentukan kata yang berkenaan dengan berbagai cara bagaimana kata-kata dapat diperpendek bentuknya. Sedangkan menurut Kridalaksana dalam (dalam Santoso: 2021) abreviasi juga dipahami sebagai proses morfologis yang berupa penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga terjadi bentuk baru yang berstatus kata. Abreviasi meliputi alfabetisme/singkatan, akronim, pemenggalan, dan pencampuran. Singkatan dibentuk dari huruf pertama kata-kata yang menjadi kontituennya. Sedangkan akronim adalah singkatan yang dilafalkan seperti sebuah kata.

C. Istilah di Masa Pandemi Covid-19

No	Istilah	Bahasa Indonesia/Inggris
1.	Suspect Corona	Bahasa Inggris
2.	Lockdown	Bahasa Inggris
3.	Herd Immunity	Bahasa Inggris
4.	Social Distancing	Bahasa Inggris
5.	Droplet	Bahasa Inggris
6.	<i>Rapid Test</i>	Bahasa Inggris
7.	<i>Swab Test</i>	Bahasa Inggris
8.	<i>Hand Sanitizer</i>	Bahasa Inggris
9.	<i>Thermo Gun</i>	Bahasa Inggris
10.	New normal	Bahasa Inggris
11.	Desin Fektan	Bahasa Indonesia

12.	Physical distancing	Bahasa Inggris
13.	Local transmission	Bahasa Inggris
14.	Imported case	Bahasa Inggris
15.	Flattening the curve	Bahasa Inggris
16.	Panic buying	Bahasa Inggris
17.	Tracking Pasien	Bahasa Inggris
18.	Epidemi	Bahasa Indonesia
19.	Pandemi	Bahasa Indonesia
20.	Protokol	Bahasa Indonesia
21.	Wabah	Bahasa Indonesia
22.	Antiseptik	Bahasa Indonesia
23.	Viral Load	Bahasa Inggris
24.	Imun	Bahasa Indonesia
25.	Novel	Bahasa Indonesia
26.	Zona	Bahasa Indonesia
27.	Klaster	Bahasa Indonesia
28.	#Dirumahaja	Bahasa Indonesia
29.	Masker N95	Bahasa Indonesia
30.	Superspreader	Bahasa Inggris
31.	Positif	Bahasa Indonesia
32.	Karantina Mandiri	Bahasa Indonesia
33.	Screening	Bahasa Inggris
34.	Inkubasi	Bahasa Indonesia
35.	Hand Sanitizer	Bahasa Inggris
36.	Kasus Suspect	Bahasa Indonesia
37.	Kasus Probable	Bahasa Indonesia
38.	Kontak Erat	Bahasa Indonesia
39.	Kasus Konfirmasi	Bahasa Indonesia
40.	Pelaku Perjalanan	Bahasa Indonesia

41.	Selesai Isolasi	Bahasa Indonesia
42.	Kematian	Bahasa Indonesia
43.	Masa Transisi	Bahasa Indonesia
44.	Outbreak	Bahasa Inggris
45.	<i>Community Spread</i>	Bahasa Inggris
46.	Symptoms	Bahasa Inggris
47.	Vaksin	Bahasa Indonesia
48.	Gugus kasus	Bahasa Indonesia
49.	Karantina	Bahasa Indonesia
50.	R-naught	Bahasa Inggris
51.	Zona merah	Bahasa Indonesia
52.	Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19	Bahasa Indonesia

Penjelasan data istilah:

1. Suspect Corona

Suspect corona merupakan seseorang yang diduga telah terinfeksi virus corona. Orang tersebut mengalami gejala-gejala terjangkit corona, pernah melakukan kontak dengan pasien positif corona, atau bisa juga telah bepergian ke daerah yang menjadi lokasi persebaran corona.

2. Lockdown

Istilah *lockdown* berarti karantina wilayah, yaitu pembatasan pergerakan penduduk dalam suatu wilayah, termasuk menutup akses masuk dan keluar wilayah. Penutupan jalur keluar masuk serta pembatasan pergerakan penduduk ini dilakukan untuk mengurangi kontaminasi dan penyebaran penyakit Covid-19.

3. Herd Immunity

Herd immunity atau kekebalan kelompok dapat dibentuk dengan pemberian vaksin kepada masyarakat.

4. Social Distancing

Social distancing (pembatasan sosial) memiliki arti menghindari tempat umum, menjauhi kerumunan massal, dan menjaga jarak dengan orang lain sejauh dua meter.

5. *Droplet*

Kata *droplet* berasal dari bahasa Inggris yang dalam dunia kedokteran sering dipadankan dengan butiran ludah. Droplet dianggap sebagai salah satu sarana penyebaran beberapa penyakit seperti TBC, corona, dan flu. Yang dimaksud di sisi tetesan atau cipratan yang dihasilkan pada saat bersin, batuk maupun saat seseorang berbicara. Tetesan oleh penderita virus corona dapat menyebarkan penyakit ketika orang yang terinfeksi virus tersebut batuk atau bersin dan tetesan itu mendarat mendarat melalui mulut, hidung, atau mata orang yang terdekat.

6. *Rapid Test*

Rapid test atau tes cepat atau uji cepat merupakan salah satu cara cepat untuk mengetahui apakah seseorang terjangkit virus corona atau tidak. Cara ini dilakukan dengan cara mengambil sedikit sampel darah dari orang yang dites.

7. *Swab Test*

Swab test dilakukan dengan cara mengusapkan alat ke sekitar tenggorokan untuk mengambil sampel lendir yang kemudian diperiksa di laboratorium.

8. *Hand Sanitizer*

Hand sanitizer atau penyanitasi tangan adalah cairan pembersih yang terbuat dari alkohol dan triklosan yang biasanya digunakan untuk membersihkan tangan dari kuman.

9. *Thermo Gun*

Thermo gun atau *infrared thermometer censor* adalah alat yang digunakan untuk mengukur suhu tubuh melalui radiasi inframerah tanpa menyentuh tubuh, biasanya berbentuk seperti pistol.

10. New normal
Normal baru dapat diartikan sebagai kenormalan baru yang belum pernah ada sebelumnya, dimana pada masa pandemi new normal adalah perubahan budaya misalnya dengan selalu menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
11. Desin Fektan
bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jasad renik atau obat untuk membasmi kuman penyakit. Pengertian lain dari disinfektan adalah senyawa kimia yang bersifat toksik dan memiliki kemampuan membunuh mikroorganisme yang terpapar secara langsung oleh disinfektan.
12. Physical distancing
Pembatasan fisik dapat diartikan sebagai pembatasan fisik. Pemerintah meminta agar masyarakat tetap melakukan interaksi sosial seperti biasa dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan menggunakan media sosial.
13. Local transmission
Penularan lokal adalah pasien tertular di dalam wilayah dimana kasus ditemukan.
14. Imported case
Kasus impor berarti seseorang terjangkit saat berada di luar wilayah dimana pasien tersebut melapor.
15. Flattening the curve
Melandaikan kurva lewat intensifikasi pelacakan kasus, pemeriksaan masif, dan pengobatan yang efektif.
16. Panic buying
Beli panik adalah sebuah situasi di mana banyak orang tiba-tiba membeli makanan, bahan bakar, dll sebanyak mungkin karena mereka khawatir akan sesuatu yang buruk yang mungkin terjadi.

17. Tracking Pasien

Tracking pasien merupakan tindakan melacak riwayat pasien sebelum diduga terjangkit Covid-19. Meliputi riwayat perjalanan, tempat yang dikunjungi, hingga dengan siapa pasien berinteraksi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebut, rapid test merupakan tes sederhana yang dilakukan dengan cepat. Pengujian rapid test didasarkan pada teknik aglutinasi, immuno-dot, immuno-chromatographic, dan/atau immuno-filtration. Rapid test dirancang untuk digunakan pada sampel individu atau terbatas, yang membuatnya lebih ekonomis. Hasilnya dimungkinkan disimpan di suhu normal ruangan dalam waktu yang lama. Hasil pada hari yang sama memberikan intervensi perawatan yang tepat waktu.

18. Epidemi

Epidemi biasanya ditujukan untuk kasus penyakit yang mengalami peningkatan tiba-tiba dan di atas jumlah kasus yang diperkirakan pada populasi di sebuah wilayah tertentu.

19. Pandemi

Pandemi yakni sebutan untuk penyakit menular yang dapat mengancam kalangan banyak orang yang ada di dunia secara bersamaan dalam satu waktu.

20. Protokol

Protokol merupakan surat resmi yang memuat hasil perundingan ataupun persetujuan ataupun aturan yang mengatur dalam lingkup komunikasi dua atau lebih syarat. Protokol yang dimaksud di sini adalah protokol kesehatan untuk mencegah dan melindungi dari penularan Covid-19. Prokes 4M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga Jarak, dan Menjauhi kerumunan)

21. Wabah

Wabah yakni sebuah kata yang diambil dari bahasa Arab yang berarti suatu penyakit yang menular serta proses terjangkitnya sangat cepat yang menyerang sejumlah orang dengan sangat cepat.

22. Antiseptic

Cairan ini menjadi obat luar utama yang digunakan dalam pencegahan penularan virus sebelum vaksin virus yang sesungguhnya belum ditemukan, antiseptik bersifat bersih dan membersihkan.

23. Viral Load

Viral load adalah jumlah virus dalam sampel, terutama pada darah seseorang atau cairan tubuh lainnya. Viral load biasanya diukur untuk mengetahui apakah seseorang sedang terinfeksi Virus atau tidak.

24. Imun

Imun adalah bentuk perlindungan diri yang ada pada tubuh manusia yang memungkinkan seseorang tidak mudah terserang suatu penyakit.

25. Novel

Novel berarti "baru, Novel Corona Virus adalah jenis baru dari virus corona yang belum terdeteksi pada manusia sebelumnya.

26. Zona

Masing-masing wilayah ini diberikan warna yang nantinya bisa membantu untuk segera dilakukan tindakan. (Zona hijau,kuning,mera)

27. Klaster

Suatu bentuk sistem yang berfungsi sebagai pengklasifikasian dari mana asal penyebaran virus itu terjadi. Penyebaran virus yang begitu luas pada seluruh jangkauan daerah memerlukan proses identifikasi klaster pada setiap pasien untuk mendata daerah yang memiliki risiko penyebaran tertinggi.

28. #Dirumahaja

#Dirumahaja adalah suatu gerakan untuk seluruh masyarakat Indonesia agar tidak melakukan aktivitas di luar rumah jika tidak diperlukan dan menghindari kerumunan.

29. Masker N95

Masker Not resistant to oil 95 adalah masker respirator yang digunakan untuk menyaring udara dari partikel yang sangat kecil. Masker ini merupakan jenis masker anti-polusi yang biasa dipakai untuk melindungi dari asap atau kabut.

30. Superspreader

Penular Super sebutan bagi orang yang menyebabkan orang lain sakit dengan jumlah yang jauh lebih banyak dari biasanya.

31. Positif

Positif terkait Covid-19 mengacu pada ditemukannya virus korona pada tubuh manusia. Pasien dinyatakan positif setelah melakukan beberapa pemeriksaan misal swab test, cek darah, dan pemeriksaan paru-paru.

32. Karantina Mandiri

Karantina mandiri adalah aktivitas seseorang secara individu dengan melakukan pengurangan diri untuk mencegah terjadinya penularan virus corona secara sukarela dirumah masing-masing.

33. Screening

Melakukan identifikasi terhadap orang yang mungkin telah melakukan kontak secara langsung dengan orang yang terinfeksi atau terpapar oleh virus Corona dengan melakukan pengecekan suhu tubuh secara berkala.

34. Inkubasi

Masa inkubasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengetahui munculnya gejala-gejala setelah seseorang terinfeksi virus. Waktu ini merupakan waktu yang tepat untuk melakukan pencegahan.

35. Hand Sanitizer

Hand sanitizer adalah sebuah cairan pembersih yang mengandung alkohol, digunakan oleh seseorang untuk membersihkan virus di tangannya yang berasal dari benda-benda disekitarnya dan uang untuk mengurangi risiko dan mencegah penularan virus.

36. Kasus Suspect

Kasus Suspect merupakan kasus infeksi saluran pernafasan akut, orang yang terinfeksi tersebut pernah melakukan kontak langsung dengan pasien positif corona dan berasal dari daerah yang telah terjadi local transmission yang terjadi dalam 14 hari sebelum orang yang bersangkutan tersebut sakit.

37. Kasus Probable

Kasus Probable adalah sebuah kasus yang diyakini disebabkan oleh COVID-19, dimana kondisi pasien berada dalam keadaan yang berat pada sistem pernafasannya mengalami gangguan yang sangat terlihat.

38. Kontak Erat

Seseorang yang telah melakukan kontak secara langsung dengan kasus konfirmasi positif.

39. Kasus Konfirmasi

Kasus Konfirmasi adalah seseorang yang sudah di katakan positif virus corona setelah melakukan pemeriksaan di laboratorium RT-PCR.

40. Pelaku Perjalanan

Seseorang yang sedang melakukan perjalanan dari dalam negeri (domestik) maupun luar negeri pada 14 hari terakhir.

41. Selesai Isolasi

Seorang pasien yang sudah tidak memisahkan diri antara individu yang terpapar virus corona dan sakit dari individu yang sehat untuk mencegah penularan yang lebih luas lagi. Atau bisa dikatakan sudah sembuh dari sakit.

42. Kematian

Kasus yang terkonfirmasi terpapar virus Covid-19 yang meninggal dunia.

43. Masa Transisi

Masa Transisi adalah sebuah masa dimana yang semulanya semua aktivitas dilarang sekarang sudah diperbolehkan tetapi hanya 50% saja, dengan mematuhi beberapa persyaratan seperti mencuci tangan, menjaga jarak, dan lain-lain.

44. Outbreak

Outbreak berarti lonjakan persebaran penyakit secara tiba-tiba. Lonjakan ini umumnya terjadi di daerah yang banyak pemukimnya. Jika penyakit tersebar ke luar daerah tersebut, tetapi jaraknya masih berdekatan, situasinya disebut *epidemic*. Ketika penyakit *epidemic* meluas hingga mencapai cakupan dunia, muncullah istilah *pandemic* atau pandemi.

45. *Community Spread*

Istilah ini memiliki arti singkat, yakni 'penyebaran.' Akan tetapi, yang dimaksud justru lebih dari itu. *Community spread* bermakna ketika seseorang terjangkit suatu penyakit, dia tidak mengetahui asal usulnya. Secara berkala, dia akan merasakan gejala-gejalanya tanpa tahu bagaimana atau dari mana dia dapat tertular. *Community spread* ini cukup mengkhawatirkan. Jika seseorang yang pulang dari Cina terinfeksi *coronavirus*, ahli kesehatan bisa segera menyadari bahwa kemungkinan besar orang tersebut terinfeksi saat ia di Cina. Namun, jika orang tersebut tidak melakukan perjalanan ke negara yang terdampak ataupun berkontak langsung dengan orang yang sudah terinfeksi, maka ahli kesehatan pun tidak bisa memiliki gambaran yang jelas mengenai bagaimana pasien tersebut terinfeksi. Ada kemungkinan, orang tersebut terinfeksi dari orang lain dalam komunitas mereka. Inilah yang disebut sebagai *community spread*.

46. Symptoms

Symptoms berarti gejala-gejala yang terlihat, sedangkan *showing symptoms* digunakan untuk mendeskripsikan orang yang tengah mengalami gejala suatu penyakit. Misalnya, seseorang yang terjangkit Covid-19 akan mengalami sejumlah gejala seperti batuk kering, demam tinggi, sesak napas, dan kelelahan. Namun, ada juga orang-orang yang tidak mengalami gejala-gejala tersebut, yang disebut sebagai *asymptomatic*.

47. Vaksin

Vaksin merupakan obat yang bertujuan untuk menyembuhkan suatu penyakit. Vaksin sangat berkaitan dengan penyakit berbahaya. Namun, untuk sekarang, vaksin untuk *coronavirus* masih dalam tahap uji coba dan belum bisa diproduksi dan didistribusikan secara massal.

48. Gugus kasus

Salah satu kategori pola penularan wabah penyakit saat suatu wilayah mengalami beberapa kasus yang dapat dikelompokkan dari segi waktu, tempat, maupun paparan umum.

49. Karantina

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), karantina dapat direkomendasikan untuk individu yang diyakini telah terpapar penyakit menular seperti Covid-19, tetapi tidak bergejala. Selain memantau jika gejalanya berkembang, berada di karantina berarti seseorang yang mungkin terpapar tidak akan menularkan penyakit kepada orang lain karena mereka tinggal di rumah.

50. R-naught

Angka yang menunjukkan jumlah reproduksi virus. Metrik epidemiologis ini menggambarkan penularan dari agen terinfeksi (pembawa virus) Covid-19.

51. Zona merah

Zona Merah merupakan wilayah dengan risiko penularan virus korona tinggi. Penentuannya dihitung berdasarkan indikator-indikator kesehatan masyarakat dengan menggunakan skoring dan pembobotan.

52. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19

Gugus tugas yang dibentuk oleh Presiden pada 13 Maret 2020 berdasarkan Keppres No.7 Tahun 2020 untuk mempercepat penanganan Covid-19.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan, data yang berhasil dikumpulkan yaitu 6 akronim, 12 singkatan, dan 56 istilah. Data ini sangat mungkin bertambah karena pandemi Covid-19 belum berakhir. Selain itu, menyadari bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang sifatnya arbitrer yang digunakan oleh masyarakat umum untuk berinteraksi dalam berkomunikasi. Artinya bahasa merupakan media komunikasi yang sifatnya terus berkembang. Akronim, singkatan, dan istilah disampaikan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud dan makna tertentu yang memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi sosial yang saling menghubungkan antara satu sama lain. Penggunaan akronim, singkatan, dan istilah bahasa Indonesia maupun bahasa asing sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa dalam kehidupan masyarakat di masa pandemi ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adji, Nur. 2020. *Bahasa Indonesia di Belantara Istilah Asing Terkait Covid-19*. <https://bebas.kompas.id/baca/opini/2020/04/11/bahasa-indonesia-di-belantara-istilah-asing-terkait-covid-19/> (diakses tanggal 8 Januari 2021)
- Budi, Nurfaumi. 2020. *Saat Pandemi Corona Covid-19, 27 Istilah Populer yang Harus Dimengerti: Dari Novel Sampai Viral Load*. <https://m.liputan6.com/bola/read/4214575/saat-pandemi-corona-covid-19-27-istilah-populer-yang-harus-dimengerti-dari-novel-sampai-viral-load> (diakses tanggal 8 Januari 2021)
- Chaer, A. (2013). *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Nadira, Andi Marsa. 2020. *Beragam Istilah Terkait Virus Corona dan COVID-19*. <https://www.alodokter.com/beragam-istilah-terkait-virus-corona-dan-covid-19> (diakses tanggal 8 januari 2021)
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., As fi an, P., (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Sci. Total Environ.*, 138436 <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>
- WHO. 26 March (2020). Critical Preparedness. *Readiness and Response Actions for Covid-19*. World Health Organization, Novel Coronavirus (2019-nCoV): Situation Report - 10, (2020). https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situation-reports/20200130-sitrep-10ncov.pdf?sfvrsn=d0b2e480_2
- Waridah, Ernawati. (2010). *EYD & Seputar kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan.
- Wijayanti, D. R. (2014). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Weleri Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiratno, T., Dhanu A. P. & Djatmika. (2017). Analisis Kualitas Terjemahan terhadap Istilah-Istilah Teknis di Dalam Game Ragnarok Online Karya Gravity. *Jurnal Prasasti*, 2(1), 36-48.